

## SUMMARY

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS MENGGUNAKAN METODE INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS KELURAHAN KEMANGGISAN KECAMATAN PALMERAH, JAKARTA BARAT TAHUN 2016

Created by RAHMITA AYU LESTARI

**Subject** : Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks, Metode IVA, Pasangan usia subur  
**Subject Alt** : Behavior of Cervical Cancer Early Detection, Methods IVA, Pair of childbearing age  
**Keyword** : Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks, Metode IVA, PUS

### Description :

Latar Belakang: Deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA adalah pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam cuka dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam cuka 3-5%. Di wilayah Puskesmas Kelurahan Kemanggisan terdapat 11 kasus IVA positif dan merupakan wilayah terendah dengan cakupan yaitu 0,44% pada tahun 2015. Tingginya kasus IVA positif dan rendahnya deteksi dini kanker serviks menunjukkan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada PUS masih belum baik. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA pada PUS di Wilayah Puskesmas Kelurahan Kemanggisan Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat pada bulan Juni-November 2016. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini bersifat analitik, dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 183 Pasangan Usia Subur. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat Chi Square. Hasil: Mayoritas wanita yang sudah menikah berusia 20-35 tahun (59,6%), berlatar pendidikan tinggi (62,8%), dengan status tidak bekerja (69,4%), dan pernah terpapar informasi/ media massa (66,1%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar PUS tidak mendapatkan dukungan keluarga (50,8%), mendapatkan dukungan petugas kesehatan (60,7%), berpengetahuan baik (51,4%), memiliki sikap negatif (51,4%), dan tidak melakukan deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA (69,9%). Berdasarkan hasil uji chi Square, variabel yang mempunyai hubungan dengan perilaku deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA adalah pendidikan (p-value: 0,003), keterpaparan informasi/ media massa (p-value: 0,000), dukungan keluarga (p-value: 0,000), dukungan petugas kesehatan (p-value: 0,000), pengetahuan (p-value: 0,019), dan sikap (p-value: 0,000). Kesimpulan dan Saran: Terdapat hubungan antara pendidikan, keterpaparan informasi/ media massa, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, pengetahuan dan sikap. Disarankan Meningkatkan upaya promosi kesehatan tentang bahaya kanker serviks dan manfaat deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dalam upaya meningkatkan angka PUS dalam pemeriksaan dini kanker serviks menggunakan metode IVA.

**Contributor** : Intan Silviana Mustikawati  
**Date Create** : 29/03/2017  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201231074

**Collection** : 201231074  
**Source** : Undergraduate Theses of Public Health  
**Relation Collection** Fakultas Ilmu kesehatan  
**COverage** : Civitas AKademi Universitas Esa Unggul  
**Right** : @perpustakaan Universitas Esa Unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor